



EKASAKTI JURNAL PENELITIAN & PENGABDIAN (EJPP)



Lisensi: <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Diterima: 05 Agustus 2024, Diperbaiki: 10 Agustus 2024, Diterbitkan: 30 Agustus 2024

PENGABDIAN MASYARAKAT TENTANG DETEKSI DINI KANKER SERVIKS MELALUI EDUKASI PEMERIKSAAN IVA DAN PAP SMEAR DI WILAYAH KERJA KELURAHAN MATA KOTA KENDARI

Sukmawati¹, Julian Jingsung², Via Zakiah³, Dwi Ayu Rahmawati⁴, Kelya Nasrum⁵

1), 2), 3), 4), 5) JSTIKes Pelita Ibu

Corresponding Author: sukmawati62@gmail.com

Abstract: *The main objective of this service activity is to increase public understanding of cervical cancer screening using the Iva Test Method in reducing risk factors for cervical cancer. This activity was carried out on July 17 2024 at the Mata Village Hall, Kendari City. The method of implementing community service is in the form of providing health education or counseling using lecture and discussion or question and answer methods about cervical cancer with the preparation, implementation and closing stages. The results of community service include that the characteristics of respondents based on mother's education are mostly basic education, namely 15 respondents (50%). The pre-test of WUS knowledge shows that the respondents' knowledge regarding the function of the IVA test method, understanding the definition of cervical cancer, signs and symptoms, causes, risk factors for cervical cancer, and categories of IVA Test findings and IVA examination SOPs are still in the category, namely less than 20 respondents. (66.6%) and after the posttest the average knowledge of respondents in the good category was 15 respondents (50%) and sufficient, namely 15 respondents (50%). The implementation of this outreach received a good response, as evidenced by the enthusiasm and willingness of the participants who arrived at the location to take part in the activity on time.*

Keywords: *Early Detection of Cervical Cancer, Education, IVA Examination and Pap Smear*

Abstrak: Tujuan utama kegiatan pengabdian ini adalah agar terjadinya peningkatan pemahaman Masyarakat terhadap skrining kanker Serviks Metode Iva Test Dalam Menurunkan Faktor Resiko kejadian Kanker leher rahim. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2024 bertempat di Balai Kelurahan Mata Kota Kendari. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah berupa kegiatan pemberian pendidikan Kesehatan atau penyuluhan dengan metode ceramah dan diskusi atau tanya jawab tentang kanker serviks dengan tahap persiapan, pelaksanaan, penutup. Hasil pengabdian Masyarakat meliputi bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan ibu adalah mayoritas pendidikan dasar yaitu 15 responden (50%). Pre test pengetahuan WUS menunjukkan bahwa pengetahuan responden terkait fungsi dari pemeriksaan dengan metode iva test, pengertian definisi kanker serviks, tanda dan gejala, penyebab, factor resiko kanker serviks, dan kategori temuan IVA Test serta SOP pemeriksaan IVA masih dalam kategori kurang yaitu sebanyak 20 responden (66,6%) dan setelah dilakukan posttest rata-rata pengetahuan responden dalam kategori yang baik 15 responden (50%) dan cukup yaitu 15 responden (50%). Pelaksanaan penyuluhan ini mendapat respon yang baik, terbukti dari antusiasme dan kesediaan para peserta yang datang di lokasi untuk mengikuti kegiatan tepat waktu.

Kata Kunci: *Deteksi Dini Kanker Serviks, Edukasi, Pemeriksaan Iva Dan Pap Smear*

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada penyuluhan dan edukasi mengenai pemeriksaan skrining kanker serviks, khususnya dengan menggunakan metode IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat). Latar belakang dari kegiatan ini adalah kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya skrining kanker serviks, yang berkontribusi pada tingginya angka kejadian dan kematian akibat penyakit tersebut.

Kanker serviks adalah salah satu jenis kanker yang paling umum di kalangan wanita, dan secara global, setiap dua menit seorang wanita meninggal akibat kanker serviks. Penurunan angka kematian dapat dicapai melalui deteksi dini dan pencegahan, yang sangat bergantung pada pemeriksaan rutin. Metode IVA test merupakan salah satu cara sederhana dan efektif untuk mendeteksi kanker serviks pada tahap awal, namun banyak wanita masih belum mengetahui atau memahami manfaat dari tes ini. Menurut laporan *World Health Organization* (WHO) Kanker serviks adalah kanker ke-4 pada wanita dengan perkiraan 570.000 kasus baru pada tahun 2018 dan mewakili 6,6% dari semua kanker pada wanita di dunia. Sekitar 90% kematian akibat kanker serviks terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. Tingkat kematian yang tinggi dari kanker serviks secara global dapat dikurangi melalui pendekatan komprehensif yang mencakup pencegahan, diagnosis dini, skrining yang efektif dan program pengobatan. Di Indonesia, berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar prevalensi tumor/kanker di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan dari 1,4 per 1000 penduduk di tahun 2013 menjadi 1,79 per 1000 penduduk pada tahun 2018 (Kemenkes RI, 2018).

Skrining lesi prakanker dengan Pap smear dan tes IVA. Tes pap smear jarang dilakukan karena biayanya. Hasilnya harus ditinjau dan dibaca oleh ahli onkologi (Purnamasari *et al.*, 2023; Hayu and Jesica, 2024). Skrining lesi prakanker dilakukan dengan dua metode utama: Pap smear dan tes IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat). Pap smear, meskipun efektif, jarang digunakan secara luas karena biaya yang tinggi dan kebutuhan untuk hasilnya ditinjau oleh ahli onkologi, yang dapat membatasi akses bagi banyak wanita. Sebaliknya, tes IVA adalah alternatif yang lebih terjangkau dan mudah dilakukan, tanpa memerlukan analisis laboratorium khusus. Penggunaan kedua metode ini bertujuan untuk mendeteksi lesi prakanker lebih awal, dengan harapan dapat mencegah perkembangan kanker serviks dan meningkatkan kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Metode standar untuk deteksi dini kanker pada wanita adalah sitologi (papsmear) untuk kanker serviks dan mamografi untuk kanker payudara. Namun karena biaya pap smear dan mamografi cenderung mahal dan butuh logistic, belum banyak fasilitas kesehatan khususnya di negara berkembang yang menyediakan layanan tersebut karena kendala infrastruktur (Wicaksana, 2015; Dini et al, 2023).

Skrining lainnya dapat dengan cara pemeriksaan IVA, yaitu pemeriksaan visual serviks dengan mata telanjang menggunakan cuka (asam asetat) setelah mengoleskan asam asetat 3-5% pada serviks untuk mendeteksi adanya kelainan (Bertani, 2014). Tes IVA dilakukan pada leher rahim, jika epitelnya tidak normal maka akan muncul bercak putih yang disebut acetowhite atau IVA positif (Beru Brahmana *et al.*, 2020; Rizki Hanriko, Oktadoni Saputra and Suharmanto, 2024). IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat) merupakan cara tepat di Indonesia karena sederhana, praktis, akurat bahkan bisa dikerjakan oleh non medis, alat yang digunakan juga sangat sederhana dan tidak memerlukan biaya mahal sehingga dapat dilakukan di lokasi pelayanan. (Aprianti and Fauza, 2018; Pratiwi, 2023).

Tujuan utama kegiatan pengabdian ini adalah agar terjadinya peningkatan pemahaman Masyarakat terhadap skrining kanker Serviks Metode Iva Test Dalam Menurunkan Faktor Resiko kejadian Kanker leher rahim.

METODE PENELITIAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2024 bertempat di Balai Kelurahan Mata Kota Kendari. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah berupa kegiatan pemberian pendidikan Kesehatan atau penyuluhan dengan metode ceramah dan diskusi atau tanya jawab tentang kanker serviks

Tahap Persiapan

Tahap persiapan awal sebelum melaksanakan Pengabdian masyarakat ini dilakukan terlebih dahulu survey awal dengan melakukan wawancara awal kepada 5 orang Wanita usia subur tentang kanker serviks. Dari kelima Wanita usia subur hanya 1 orang yang mengetahui tentang kanker serviks, penyebab dan faktor risiko sedangkan keempat responden hanya mengetahui bahwa kanker serviks dialami oleh Wanita dan sangat berbahaya bagi kesehatan, namun belum mengetahui lebih dalam terkait kanker serviks. Setelah survey awal dilakukan maka selanjutnya dilakukan membuat surat yang ditujukan ke kantor Kelurahan Mata Kota Kendari.

Tahap Pelaksanaan

Adapun teknis pelaksanaannya yaitu menyiapkan alat, Pengisian daftar hadir oleh peserta, Penyuluhan Kesehatan oleh pemateri dengan metode ceramah dan diskusi tentang kanker serviks, Sesi tanya jawab, Pembagian snack.

Penutup

Sebelum materi berakhir, moderator memberikan arahan untuk foto bersama antara Kepala Desa, Pemateri dan peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program ini sudah dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2024 bertempat di Balai Kelurahan Mata Kota Kendari pukul 10.00 wita. Kegiatan diawali dengan sambutan yang disampaikan mitra dan tim Pengabdian Kepada Masyarakat. Sambutan tersebut menyampaikan maksud dan tujuan diselenggarakannya kegiatan ini yang tidak lain untuk memberikan edukasi mengenai Skrining Kanker Serviks Dengan Metode Iva Test dan papsemear. Penyuluhan berjalan tertib dan lancar yang dihadiri 30 orang Wanita usia subur.

Kegiatan PkM ini mencakup edukasi untuk, mengukur keberhasilan kegiatan dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan ibu terkait pemeriksaan deteksi dini kanker serviks maka dilakukan pre- test dan post-test. Edukasi yang dilakukan mengenai fungsi dari pemeriksaan dengan metode iva test, pengertian definisi kanker serviks, tanda dan gejala, penyebab, factor resiko kanker serviks, dan kategori temuan IVA Test serta SOP pemeriksaan IVA.

Pelaksanaan pre-test dan post-test bertujuan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan peserta. Rentang nilai pre-test dan post-test adalah 0-100. Tingkat pengetahuan peserta berdasarkan hasil pre dan post ditunjukkan pada tabel 2 dan 3.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan di Kelurahan Mata Kota Kendari Tahun 2024

Pendidikan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Pendidikan Tinggi	5	16,7
Pendidikan Menengah	10	33,3
Pendidikan Dasar	15	50
Total (N)	30	100

Sumber : Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan Pendidikan ibu adalah mayoritas Pendidikan dasar yaitu 15 responden (50%).

Tabel 2 Pre test Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur di Kelurahan Mata Kota Kendari Tahun 2024

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tinggi	5	16,7
Cukup	5	16,7
Kurang	20	66,6
Total (N)	30	100

Sumber : Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel 2 pre test pengetahuan WUS menunjukkan bahwa pengetahuan responden terkait fungsi dari pemeriksaan dengan metode iva test, pengertian defenisi kanker serviks, tanda dan gejala, penyebab, factor resiko kanker serviks, dan kategori temuan IVA Test serta SOP pemeriksaan IVA masih dalam kategori kurang yaitu sebanyak 20 responden (66,6%)

Tabel 3 Post test Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur di Kelurahan Mata Kota Kendari Tahun 2024

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tinggi	15	50
Cukup	15	50
Kurang	0	0
Total (N)	30	100

Sumber : Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel 3 post test pengetahuan WUS menunjukkan bahwa pengetahuan responden terkait fungsi dari pemeriksaan dengan metode iva test, pengertian defenisi kanker serviks, tanda dan gejala, penyebab, factor resiko kanker serviks, dan kategori temuan IVA Test serta SOP pemeriksaan IVA setelah dilakukan penyuluhan dalam kategori yang baik 15 responden (50%) dan cukup yaitu 15 responden (50%).

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan diantaranya adalah: 1) Faktor internal seperti pendidikan, merupakan proses mengarahkan individu terhadap perkembangan individu lain untuk keinginan tertentu, pekerjaan, adalah zona dimana individu memperoleh pengalaman dan pengetahuan secara langsung maupun tidak langsung, umur merupakan tingkat kedewasaan dan kekuatan individu dalam berpikir dan bekerja; 2) Faktor eksternal antara lain lingkungan merupakan keadaan di sekitar individu dan berdampak pada

pertumbuhan dan perilaku individu, sosial budaya, merupakan norma dalam masyarakat yang mempengaruhi sikap dalam memperoleh informasi (Notoatmodjo, 2017).



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat



Gambar 2. Kegiatan foto bersama Mitra, Pelaksana, dan Peserta

Hasil dari kegiatan penyuluhan ini dapat dirasakan langsung oleh ibu setelah memberikan edukasi mengenai skrining kanker serviks sehingga ibu berencana untuk melakukan pemeriksaan IVA Test. Kegiatan ini juga akan membantu dalam program pemerintah dalam menurunkan kejadian kanker serviks pada Wanita usia subur.

KESIMPULAN

Pelaksanaan penyuluhan ini mendapat respon yang baik. Hasil pre dan post test tentang pengetahuan ibu juga meningkat yaitu terjadi peningkatan pengetahuan ibu tentang fungsi dari pemeriksaan dengan metode iva test, pengertian defenisi kanker serviks, tanda dan gejala, penyebab, factor resiko kanker serviks, dan kategori temuan IVA Test serta SOP pemeriksaan IVA.

REFERENSI

Aprianti, A. and Fauza, et al (2018) 'Faktor yang Berhubungan dengan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA di Puskesmas Kota Padang', *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 14(1), p. 68. doi: 10.14710/jpki.14.1.68-80.

- Beru Brahmana, I. *et al.* (2020) 'Edukasi Pemeriksaan Pap Smear dan IVA Test sebagai Upaya Deteksi Kanker Serviks di Dusun Sleman III RW 10, Desa Triharjo, Sleman', *Prosiding University Research Colloquium*, pp. 260–267. Available at: <https://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/1085>.
- Dini et al (2023) 'Edukasi Animasi Kanker Serviks Meningkatkan Minat Wanita Usia Subur Terhadap Pemeriksaan Iva', *WOMB Midwifery Journal*, 2(1), pp. 6–10. doi: 10.54832/wombmidj.v2i1.124.
- Hayu, R. and Jesica, F. (2024) 'Edukasi Tentang Skrining Kanker Serviks dengan Metode IVA Test', *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(1), pp. 475–480. doi: 10.33379/icom.v4i1.4095.
- Kemendes RI (2018) 'Laporan Riskesdas 2018 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia', *Laporan Nasional Riskesdas 2018*, pp. 154–165.
- Notoatmodjo, S. (2017) *Promosi Kesehatan, Teori Dan Aplikasinya*. Rineka Cip. Jakarta.
- Pratiwi, et al (2023) 'Hubungan Pengetahuan, Persepsi, Dukungan Suami, Dukungan Tenaga Kesehatan Dengan Motivasi Wanita Usia Subur Dalam Melaksanakan Deteksi Dini Kanker Serviks Di Puskesmas Kecamatan Matraman Jakarta Timur Tahun 2022', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(1), pp. 277–291. doi: 10.55681/sentri.v2i1.493.
- Purnamasari, I. *et al.* (2023) 'Edukasi Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur Di Kelurahan Dukuh Sutorejo', *Humanism : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), pp. 193–203. doi: 10.30651/hm.v4i2.19324.
- Rizki Hanriko, Oktadoni Saputra and Suharmanto (2024) 'Pengetahuan Berhubungan Dengan Pemeriksaan Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Pada Wanita Usia Subur', *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(3), pp. 931–938.
- Wicaksana, A. (2015) 'Panduan program nasional gerakan pencegahan dan deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara 21', *Kementerian kesehatan RI*, (April), pp. 1–47. Available at: <https://bit.ly/3S54d5r>.